

METODE PEMBELAJARAN PAI MENGATASI KESULITAN SISWA MEMBACA IQRA' DI KELAS 1 SDIT BAITURRAHIM PARIK PUTUIH AGAM

Wilda Febriani¹, Srabu Hariga², Iswantir M³
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
Wildafebriani1509@gmail.com ; Srabuhariga.5989@gmail.com

Abstract

Learning to read Iqra' which is held at SDIT Baiturrahim Parik Putuuh It is a routine activity that is carried out every morning after the Dhuha prayer, Iqra' learning is carried out before carrying out the teaching and learning process, namely at 08.30 WIB, reading the Koran is carried out for 30 minutes. The formulation of the problem in this study includes the following: 1). What is the method of Islamic Religious Education in overcoming reading difficulties for iqra' grade 1 students at SDIT Baiturrahim Parik Putuuh. 2). What methods are used by Islamic religious education teachers in overcoming Iqra reading difficulties for grade 1 students at SDIT Baiturrahim Parik Putuuh. This study uses a type of qualitative research, data collection techniques that the authors apply in the preparation of this article, namely observation and interviews. The results of this study indicate that: 1). the method of Islamic religious education in overcoming students' difficulties in reading iqra' by using the iqro method (reading the letters of the Koran fluently) and this method does not require various tools because it is only aimed at reading it. .2) What methods do Islamic Religious Education teachers use in overcoming Iqra' reading difficulties, namely using individual, individual or individual teaching? Individuals advance one by one to the teacher according to each page. parents to encourage their children to continue learning to read Iqra' at home so that their children are fluent in reading Iqra' at school.

Keywords: Study Method, Read Iqra'

Abstrak : Pembelajaran baca Iqra' yang dilaksanakan di SDIT Baiturrahim Parik Putuuh Merupakan suatu kegiatan rutin yang dilakukan setiap pagi yang dilaksanakan sesudah shalat Dhuha, pembelajaran Iqra' ini dilaksanakan sebelum melakukan proses belajar mengajar yaitu jam 08.30 WIB, membaca Iqra' dilaksanakan selama 30 Menit. Rumusan Masalah dalam penelitian ini diantaranya yaitu sebagai berikut : 1). Bagaimana metode Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca iqra' siswa kelas 1 di SDIT Baiturrahim Parik Putuuh ? 2). Metode apa saja yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca Iqra' siswa kelas 1 di SDIT Baiturrahim Parik Putuuh ?. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang penulis terapkan dalam pembuatan artikel ini yaitu observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1). metode pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan siswa membaca iqra' dengan menggunakan metode iqro (membaca huruf-huruf al- Qur'an denga fasih) dan metode ini tidak membutuhkan alat

yang bermacam-macam karena hanya ditujukan hanya pada bacaannya. .2) Metode apa saja yang di gunakan guru pembimbing dalam mengatasi kesulitan membaca Iqra' yaitu menggunakan individual, Individual atau pengajaran perseorangan“ merupakan metode untuk mengatur kegiatan belajar mengajar sedemikian rupa sehingga setiap siswa memperoleh perhatian lebih banyak, yaitu, murid membaca secara individu maju satu persatu kepada guru sesuai halaman masing-masing. orang tua harusnya memberikan dorongan kepada anak untuk terus belajar membaca Iqra' di rumah supaya anaknya lancar dalam membaca iqra' di sekolah.

Kata Kunci : Metode belajar, baca Iqra

PENDAHULUAN

Iqra diartikan dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah melihat dan memahami makna dari apa yang tertulis (dengan membacanya atau hanya di baca dalam hati saja) melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan serta mengetahui dan memperhitungkan.

Menurut Quraish Shihab, kata iqra' berarti membaca, memahami serta menyampaikan, karena objeknya bersifat umum maka objek tersebut menggambarkan segala yang dapat dijangkau, walaupun ia merupakan bacaan yang sangat suci di mata umat muslim yang bersumber dari Allah ataupun dari yang lainnya, baik yang berhubungan dengan ayat-ayat yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Ayat pertama yang telah diturunkan oleh Allah kepada nabi Muhammad Saw adalah di perintahkan untuk membaca, menurut Muhammad Abduh merupakan perintah yang dilakukan untuk membaca bukan berarti perintah taklifi melainkan takwini yaitu hendaklah kamu menjadi salah seorang pembaca yang mahir dengan kudrat dan iradat ku. (Mustolehuddin, 2011)

Pendidikan adalah sistem yang terdiri dari beberapa subsistem. Diantaranya kurikulum, manajemen pendidikan, tenaga kependidikan, serta strategi pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar efektif dan efisien serta mengerti dengan apa yang telah di ajarkan oleh gurunya. Guru memiliki peranan yang sangat penting, dikarenakan ia memiliki tanggung jawab dan ikut menentukan arah pendidikan. Oleh karena itu Islam sangat menghargai dan menghormati orang-orang yang berilmu pengetahuan dan bertugas sebagai pendidik. Islam mengangkat derajat mereka dan memuliakan mereka melebihi dari pada orang Islam lain.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dilaksanakan, serta penuh tanggung jawab yang dipimpin oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari

keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang di inginkan olehnya. Sebagai hamba Allah yang berserah diri kepada khaliknya, ia adalah hamba-Nya yang mempunyai ilmu pengetahuan dan beriman. Sesuai kehendak pencipta-Nya untuk mewujudkan cita-cita yang terkandung yang telah diajarkan oleh Allah Swt. (Ahmadi, 2001)

Kesulitan yang dialami belajar, membaca, dimana seseorang anak sulit untuk memahami, mengerti dan mengingat suatu hal baru yang sedang ia pelajari dalam proses belajar walaupun sudah dipelajari berapa kali contohnya saja dalam mata pelajaran pendidikan agama islam, setiap siswa dalam proses belajar mengajar mempunyai hasil yang berbeda-beda. Kemampuan siswa dalam membaca Iqra' di SDIT Baiturrahim sebagian masih rendah,serta ada juga yang sudah lancar dalam membaca iqra' dari siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca iqra' tersebut ada siswa yang tidak mengenal huruf hijaiyah.

Berdasarkan observasi yang telah di dapatkan beberapa informasi bahwa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hasil belajar siswa yang relatif rendah dikarenakan sebagian siswa menganggap pelajaran Pendidikan Agama Islam pelajaran yang susah untuk dipelajari. Disisi lain yang mengalami siswa kesulitan dalam baca iqra' yang pertama kurangnya motivasi dan dukungan dari orang tua siswa. Selanjutnya untuk memperoleh bagaimana kemampuan membaca iqra' siswa di SDIT Baiturrahim Parik Putuih terutama dalam mempraktikkan bacaan huruf hijaiyah yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku maka diperlukan suatu penelitian.

METODE

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu sebuah data yang didapatkan atau dikumpulkan dalam berupa kata-kata serta semua yang diperoleh berkemungkinan menjadi pokok dari apa yang diteliti metode penelitian berdasarkan pada suatu filsafat postpositivisme yang dilakukan untuk meneliti suatu objek yang alamiah dan lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti adalah suatu instrument yang sangat diperlukan dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan secara penggabungan, analisis ini bersifat induktif/kualitatif dan hasil dari penelitian kualitatif ini lebih menjelaskan makna dari generalisasi, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan serta menjelaskan permasalahan secara rinci. (meleong, 2007). Dengan terlaksanakannya penelitian yang berjenis kualitatif ini penulis telah menggambarkan dengan jelas bahwasannya

penelitian ini diteliti sesuai dengan fakta yang ada dilapangan yang telah ditemukan di SDIT Baiturrahim. Subjek penelitian ini adalah siswa yang terdiri dari (7 orang) 6 orang siswa kelas 1 dan 1 orang siswa kelas 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode berasal dari bahasa latin “meta” yang artinya melalui dan “hodos” yang berarti jalan atau. Dalam bahasa Arab metode disebut “Tariqah” artinya jalan, cara, sistem, atau kemunculan dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut istilah metode ini diartikan sebagai suatu sistem atau suatu bentuk untuk mengatur sebuah cita-cita.

Sedangkan pendidikan Islam merupakan suatu bentuk pengajaran secara sadar dari pendidik kepada anak didiknya yang masih dalam proses pertumbuhan berdasarkan aturan yang Islami agar tercipta sebuah bentuk kepribadian yang muslim, dan yang dimaksud dengan metode pendidikan Islam di sini adalah suatu bentuk jalan, atau cara yang dapat dilalui untuk mengungkapkan sebuah bahan atau materi pendidikan Islam kepada peserta didik agar terwujud kepribadian muslim.

Jadi, yang dimaksud dengan metode pendidikan Islam yaitu cara ataupun segala sesuatu apa saja yang dapat dibutuhkan untuk menuntun serta membimbing peserta didik dalam masa pertumbuhannya agar suatu saat menjadi manusia yang mempunyai kepribadian muslim atau muslimah yang diridai oleh Allah. (uhbiyati, 1997)

B. Dasar Penggunaan Metode

Dasar-dasar dipergunakannya suatu metode pendidikan Islam ini yang penting untuk diperhatikan diantaranya yaitu dasar agamis, biologis, dan psikologis, yang meliputi :

1. Tujuan pendidikan dalam sebuah pembelajaran yang akan diberikan mencakup domain kognitif (pikir), afektif (Dzikir), dan psikomotorik (amal) yang berguna untuk mendapatkan kesejahteraan dan kebahagiaan hidup dunia serta di akhirat.
2. Peserta didik sebagai manusia yang memiliki suatu potensi sekaligus mempunyai kelemahan individual dan kolektif yang sesuai dengan kondisi fisik, psikis, dan usiannya. Bakat dan minat masing-masing peserta didik harus diperhatikan dan diperlakukan secara humanis dengan cara yang bijak.

3. Situasi serta kondisi lingkungan pembelajaran, baik berupa aspek fisik materil, Sosial, serta psikis emosional.
4. Fasilitas dan media pembelajaran yang digunakan beserta kualitasnya.
5. Kompetensi pendidik (baik professional, pedagogis, sosial, maupun kepribadiannya).

Metode Iqro. Metode Iqro adalah suatu metode dalam membaca al-Qur'an yang mendahulukan langsung pada latihan membaca untuk peserta didik, adapun buku panduan buku Iqro terdiri dari 6 bahan ajar diawali dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan sempurna.

C. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar atau Learning disability yang biasa juga dikatakan dengan istilah learning disorder atau learning difficulty merupakan suatu bentuk kelainan yang menjadikan seseorang yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan belajar secara efektif, faktor yang menjadi penyebab dari kesulitan belajar ini tidak mudah untuk ditetapkan karena faktor tersebut bersifat kompleks, Bahkan faktor penyebab ini tidak dapat diketahui, namun dapat mempengaruhi kemampuan otak dalam menerima dan memproses Informasi dan kemampuan dalam belajar bidang-bidang studi tertentu. (Agustin, 2011) Kesulitan yang dialami dalam proses belajar tidak berhubungan langsung dengan suatu tingkat intelegensi dari seseorang yang mengalami kesulitan dalam membaca, namun seseorang tersebut mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan dalam melakukan tugas-tugas spesifik yang di butuhkan dalam proses belajar seperti dilakukan dalam pendekatan dan metode pembelajaran konvensional (Jamari, 2014) Kesulitan yang dialami dalam proses belajar merupakan isu yang berkepanjangan didalam dunia pendidikan karena perbedaan ini sulit di atasi, individu yang mempunyai kesulitan belajar serta dapat melaksanakan tugas-tugas belajarnya dan sukses dalam melaksanakan pembelajaran, bahkan memiliki pekerjaan yang bagus setelah mereka dewasa.

1. Faktor-faktor kesulitan belajar

Fenomena dari kesulitan belajar peserta didik ini biasanya tampak jelas dari berkurangnya suatu kinerja akademik atau prestasi belajarnya, selain itu kesulitan belajar yang terjadi juga dapat di buktikan dengan munculnya misbehavior atau maladaptif siswa contohnya saja kesukaan berteriak-teriak di

dalam kelas, mengganggu teman, berkelahi. Secara umum, faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar adalah : Faktor internal siswa mencakup segala keadaan yang muncul dari dalam siswa sendiri, dan faktor eksternal yang tercakup dari segala bentuk keadaan yang berasal atau berada dari luar dirisiswa.

D. Pengertian baca tulis Iqra'

Secara etimologi kata “baca” yaitu bentuk kata benda dari kata kerja “membaca” dan “tulis” adalah bentuk kata benda dari kata kerja “menulis”. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, membaca dapat diartikan sebagai melihat tulisan serta mengerti atau dapat menjelaskan apa yang tertulis tersebut, dan menulis dapat diartikan membuat huruf atau angka, menciptakan, pikiran atau gagasan menciptakan suatu bentuk pikiran atau perasaan yang tidak dapat bentuk tanpa membaca sesuatu yang menjadi sasaran atau objek tulisan.

Jadi, baca tulis iqra' merupakan suatu bentuk kegiatan dari seseorang dalam melisankan serta melambangkan huruf-huruf hijaiyah. Sementara kompetensi baca iqra' merupakan kesanggupan dari dalam diri seorang individu dalam membacakan atau melafalkan serta melambangkan huruf-huruf hijaiyah. Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa pendidikan baca tulis iqra' merupakan salah satu materi atau bahan pelajaran dalam pendidikan yang agama islam untuk mengarahkan peserta didik kepada kemampuan membaca, menulis, memahami dan menghayati huruf-huruf hijaiyah untuk menjadikannya sebagai pedomannya (Armai, 2002)

E. Problematika bacaan iqra'

Permasalahan sering diartikan dengan permasalahan, pada dasarnya masalah adalah apabila ada sebuah kesenjangan (kekurangan sesuatu) antara yang diinginkan dengan kenyataan, atau ungkapan antara teori dan praktek tidak cocok, apabila dibiarkan akan menjadi suatu kerugian, menuntut berbagai kemungkinan jawaban untuk memecahkannya / memerlukan penelitian.

Dengan adanya permasalahan yang terjadi pada siswa SDIT tentang kesulitan belajar membaca Iqra' terjadinya pengurangan sesuatu yang diinginkan dengan kenyataan, yaitu menyangkut komponen-komponen dalam pembacaan Iqra' tersebut.

F. Tujuan pengajaran bacaan Iqra'

Tujuan pengajaran baca iqra' ini tidak jauh berbeda dengan tujuan pendidikan.

Tujuan dalam pendidikan tersebut di antaranya adalah :

1. Membaca iqra' dengan menggunakan bacaan yang benar, serta memahami kata-kata serta menyempurnakan cara baca iqra' yang benar.
2. Menjelaskan kepada peserta didik tentang berbagai hal yang terdapat dalam iqra' seperti petunjuk-petunjuk serta pengarahan yang mengarah pada tujuan seorang muslim.
3. Agar seorang anak berperilaku dengan mengedepankan etika-etika serta menjadikan sebagai tata krama dalam kehidupan sehari-hari.
4. Memantapkan aqidah Islam di dalam hati anak, sehingga anak tersebut terus mensucikan dirinya dan mengikuti-mengikuti perintah-perintah Allah Swt.
5. Agar seorang anak beriman dan penuh keteguhan segala hal yang ada.

Dari penjelasan di atas peneliti dapat merumuskan suatu pengertian bahwa pembacaan iqra' adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk membaca serta menuliskan huruf-huruf hijaiyah. Pembahasan yang dapat diuraikan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

G. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar baca iqra'

Kegiatan pembelajaran adalah suatu bentuk proses belajar untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kegiatan pembelajaran tidak hanya sekedar menyampaikan informasi ke dalam otak peserta didik melainkan pembelajaran ini memerlukan adanya suatu keikutsertaan peserta didik untuk dapat aktif berpartisipasi, artinya suatu proses pembelajaran tidak hanya merubah perilaku dari peserta didik dari norma, tetapi berguna sebagai pengembangan suatu sikap maupun berbagi informasi, saling belajar, memberi pendapat serta menghargai pendapat teman, dan mampu bekerja sama dalam kelompok.

Guru adalah seseorang yang sangat mendukung dalam keberhasilan belajar siswa. Seorang pendidik harus dapat memperoleh berbagai macam bentuk atau cara yang tepat dalam melakukan proses pembelajaran. Metode merupakan suatu upaya untuk menerapkan sebuah rencana yang telah disusun dalam sebuah kegiatan agar tujuan yang telah direncanakan tercapai secara optimal, metode sering diartikan cara

atau jalan yang harus dilalui untuk memperoleh suatu tujuan yang ingin dicapai, metode sebagai jalan yang digunakan untuk memberikan sebuah pemahaman kepada peserta didik dalam segala mata pelajaran (Gunawan, 2014). Observasi yang dilakukan dalam pembelajaran bacaan iqra' yang dilaksanakan di SDIT Baiturrahim Parik Putuih menggunakan metode Iqro yang mana metode ini merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan diluar jam pembelajaran. Pembelajaran ini dilaksanakan sebelum pembelajaran berlangsung setelah dilaksanakannya sholat Dhuha oleh peserta didik yang diadakan pada jam 08.00.

Tujuan dari dilaksanakannya pengajaran Iqro' ini adalah untuk menyiapkan agar peserta didik menjadi seorang generasi yang qur'ani yaitu generasi yang mampu mencintai Al-qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.

H. Metode yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar baca iqra' di SD IT Baiturrahim

Berdasarkan data yang diambil dari lapangan dengan melalui wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SDIT Baiturrahim Parik Putuih metode belajarnya dengan menggunakan iqro'

1. Individual

Istilah dari “pengajaran perseorangan“ adalah suatu bentuk strategi dengan tujuan untuk mengatur suatu bentuk kegiatan belajar mengajar sedemikian rupa sehingga setiap siswa yang melakukan pembacaan iqra' memperoleh perhatian lebih banyak dari guru, yaitu murid membaca bacaan iqra' secara individu maju satu persatu kepada guru sesuai halaman masing-masing, setelah siswa membaca iqra' di sekolah maka orang tua juga membantu mengajar anaknya untuk membaca iqra' di rumah agar besoknya siswa lancar dalam membaca iqra'.

I. Faktor penghambat dan pendukung guru dalam mengatasi kesulitan membaca iqra'

Menurut hasil yang telah diamati faktor pendukung yang terdapat dalam kegiatan bacaan iqra' peserta didik ini adalah sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah untuk tempat anak membaca iqra' dan untuk tempat shalat dhuha.

Selain itu faktor penghambat dari kegiatan bacaan iqra' ini adalah jam yang dilakukan masih kurang cukup kadang ada dari peserta didik yang tidak kebagian membaca iqra' nya dan dalam sehari itu anak-anak membaca iqra' nya paling setengah

halaman dikeranakan waktunya yang masih terbatas,serta ada dari sebagian dari peserta didik belum mengenal huruf-huruf hijriyah maka dari itu siswa sulit untuk membaca iqra' dikeranakan mereka tidak mengetahui huruf-huruf tersebut dan ada juga orang tuanya kurang memperhatikan bacaan iqra' anaknya dirumah maka pas membaca iqra' di sekolah mereka banyak mengalami kendala dalam hal membaca.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya yang menjadi faktor penghambat guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca iqra' yaitu sedikitnya jam yang diperoleh untuk melaksanakan kegiatan bacaan iqra' ini serta anak-anak masih banyak kekurangan waktu untuk belajar serta mengetahui tentang bacaan iqra' dan mempelajari huruf hijaiyah.

KESIMPULAN

Maka dengan melakukan penelitian ini faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam membaca iqra' adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap huruf-huruf hijaiyah serta kurangnya bimbingan orang tua untuk mengulangi bacaan iqra' anaknya di rumah sehingga mereka yang akan membaca iqra' tidak mengetahui huruf-huruf yang ada dalam iqra' tersebut. Serta penyebab yang lainnnya adalah pada saat jam kegiatan pembacaan iqra' ini jamnya masih kurang dan ada anak yang masih belum kebagian dalam membaca iqra'. Dan metode yang digunakan dalam kegiatan bacaan iqra' ini adalah metode iqro yaitu metode yang menekankan langsung kepada latihan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. (2011). permasalahan belajar dan inovasi pembelajaran. bandung: PT Refika Aditama
- Ahmadi, a. (2001). Jakarta: rineka cipta.
- Armai, A. (2002). pengantar ilmu dan metodologi pendidikan islam. jakarta: PT intermasa.
- Gunawan, H. (2014). pendidikan islam. bandung: pt remaja rosdkarya. Jamaris, M. (2014). kesulitan belajar. Bogor: ghalia Indonesia
- Meleong, L. J (2007). metodologi pembelajaran al-qur'an. bandung: PT remaja rosdakarya
- Mustolehuddin. (2011). tradisi bca tulis dalam islam.
- Uhbiyati, n. (1997). ilmu pendidikan islam. bandung: cv pustaka setia.